

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena dalam pengungkapan penelitiannya periset menggunakan data yang dinamis yang dijelaskan melalui tulis dan lisan sehingga tidak terpaku pada angka yang kaku. Bogdan dan Taylor dalam Nyoman (2010:92) menyatakan bahwa kualitatif adalah metode pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan. Metode kualitatif tidak hanya menuliskan atau menggambarkan hasil temuan, akan tetapi lebih kepada penemuan makna yang terkandung didalamnya, makna yang tidak diketahui, belum diketahui atau bahkan secara sengaja disembunyikan. Penulis memilih metode kualitatif karena sifat kualitatif yang lebih memiliki ciri abstrak, dinamis, utuh, penuh makna dan dalam penelitiannya lebih fokus kepada manusia, ras, kelompok dan kebudayaan.

Dalam penelitian seorang peneliti menjadi unsur utama, karena tanpa peneliti tidak akan menghasilkan penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti haruslah ikut andil dan terjun langsung kedalam lingkungan penelitian bukan hanya kepada data-data yang sudah ada atau hanya sekedar melakukan penelitian berupa wawancara, menulis dan melakukan publikasi hasil temuan. Akan tetapi peneliti tetap harus memiliki sifat dan sikap yang sadar diri, mengerti kode etik, dan sikap ilmiah. Menurut Morse (2009: 285) kualitas penelitian berbanding lurus dengan kemampuan peneliti. Artinya, jika peneliti

adalah seorang yang jujur, sabar, peka dan terampil mengolah kata yang benar akan menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena penelitian ini terfokus pada menganalisis data deskriptif yang berupa tulis dan lisan dengan keterlibatan peneliti dalam penelitian.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Karanganyar yang terletak di desa Temuireng Tegalgede RT 3 RW VI. Panti ini terletak ditengah-tengah pedesaan. Dengan batas wilayah sebelah selatan dan barat ada desa Temuireng, sebelah timur ada desa Karanganom dan sebelah utara terdapat perumahan Pelita.

### **3.3 Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber aktual pada saat terjadinya peristiwa pengambilan data (Nyoman, 2010: 143). Data primer sangat diperlukan karena ini merupakan sumber temuan yang berasal langsung dengan informan dari penghuni Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah, mulai dai pengasuh dan anak asuh. Data primer dalam penelitian adalah hasil wawancara dengan pengasuh dan anak asuh penghuni Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui tangan kedua atau sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan (Nyoman, 2010: 143). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah melalui data anak tertulis, akta pendirian, internet atau blogg Panti Asuhan setempat serta artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan populasinya (Irawan, 2002: 57). Ada dua syarat sampel dikatakan baik yaitu apabila sampel representatif (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai (Atherton & Klemmack, 1982; Goode & Hatt, 1952). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proposive sampling* dengan cara memilih beberapa anak asuh dari beberapa usia, sekolah, perbedaan asrama, senior dan yunior serta pengasuh di Panti Asuhan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang memungkinkan untuk didapatkan hasil temuan berupa data untuk dijadikan bahan dalam penelitian. Berikut beberapa teknik dalam pengambilan data yang dilakukan :

## 1. Observasi

Observasi kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi juga bisa diartikan sebagai pengamatan. Dalam melakukan observasi peneliti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti hanya menggunakan indera pendengaran, penglihatan (Irawan, 2002: 69). Hal ini diperkuat pernyataan Daymon dan Holloway (2008: 321-322) Observasi tidak melakukan intervensi dan dengan demikian tidak mengganggu objektivitas penelitian. Peneliti melakukan observasi di Panti Asuhan ini dengan cara berkunjung ke Panti tanpa ada tujuan penelitian setidaknya tidak disampaikan kepada penghuni panti. Peneliti hanya berkunjung dan mengamati melalui kegiatan mereka, pola komunikasi yang terjalin antar anak panti dan pengasuh, membaca blog panti asuhan melalui internet

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara mendapatkan data dengan individu berhadapan langsung. Kegiatan wawancara juga bisa dilakukan antar individu maupun kelompok. Menurut Irawan Soehartono (2002:67-68) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat bantu perekam. Wawancara dilakukan kepada anak panti asuhan serta pengasuh dari panti tersebut. Wawancara yang dilakukan terkait dengan seperti apa kehidupan anak panti, bagaimana komunikasi yang terjalin antara sesama anak panti dan anak panti dengan pengasuh, serta hambatan seperti apa yang banyak

ditemui dalam kehidupan sehari-hari di panti khususnya dalam berkomunikasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil kegiatan atau kejadian yang tersimpan atau disimpan oleh instansi tertentu oleh karena itu bisa dikatakan dokumentasi adalah petunjuk pada masa lampau sebagai bahan tambahan peneliti yang dijadikan sebagai bukti suatu peristiwa dalam penelitian. Mengenai dokumentasi Kartodirdjo (1981: 75-76) berpendapat “diantara dokumen yang lain yang relatif objektif adalah dokumen pemerintah sebab dibuat dengan teliti dan melibatkan tim pakar”. Oleh sebab itu penelitian ini mencantumkan Akta pendirian panti secara tertulis selain itu, tanda tangan, monumen, peraturan-peraturan tertulis, serta dokumentasi berupa foto, tanda tangan pendirian panti, data anak yang tersimpan serta hal-hal lain yang mendukung dalam penelitian ini.

### 4. Angket

Angket juga bisa disebut sebagai kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Selain itu responden harus mengembalikan pertanyaan yang telah diisi kepada peneliti. Bungin (2010) “setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti”. Sesuai dengan pernyataan Black dan Champion (1999:325-326) “Salah satu fungsi kuesioner adalah pengukuran, khususnya dalam kaitannya dengan sikap, seperti jarak sosial, kebebasan seks, keamanan dan

ketertiban lalu lintas dan sebagainya”. Karena penelitian di Panti Asuhan ini juga ada kaitan dengan sikap dan kehidupan sosial sehingga diperlukan penggunaan teknik angket ini untuk membantu dalam penelitian yang dilakukan.

#### 5. Analisis isi

Analisis isi disampaikan oleh Atherton dan Klemmack (1982) dimana sebagai pengumpulan data menggunakan studi tentang komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau yang tertulis. Peneliti akan tertarik dengan ide atau sikap bukan dengan pengetahuan, kinerja, dan tingkah laku atau keadaan mental. Seperti contoh, peneliti akan mempelajari pembicaraan, pidato, bahasa tulisan (isi tulisan) yang terkandung didalamnya. Analisis isi bisa dikatakan mirip dengan observasi akan tetapi lebih ditekankan kepada bahan berupa tulisan apa yang diucapkan.

### **3.6 Validitas Data**

Untuk memberikan hasil penelitian yang mendekati kebenaran, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik untuk mengecek keabsahan data. Disampaikan Denzin dalam Janesick (2009: 271-272) penelitian ini menggunakan 2 macam triangulasi

#### 1. Triangulasi Data

Ketika peneliti memperoleh data pertama, peneliti tidak bisa langsung menganggap bahwa data itu valid, dia harus mengecek ulang kebenaran data tersebut. Sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif dan valid.

Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi, angket dan wawancara.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini digunakan dengan tujuan supaya peneliti tidak hanya menggunakan satu teori, satu teknik dan satu metode. Peneliti harus banyak membaca dan mencoba berbagai teori, metode dan teknik dalam melakukan penelitian. Adapun triangulasi metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan angket serta wawancara.

### **2.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang dipilih dengan menggunakan metode kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif yang diperbanyak atau bahkan hampir sebagian besar mengedepankan kualitas akan nilai-nilai yang terkandung dari sebuah penelitian, bukan jumlah seperti pada kuantitatif. Peneliti memilih metode ini karena kualitatif interpretatif yang bersifat alami, kemanusiaan, kebudayaan dan humaniora lainnya.

Interpretatif yang bisa diartikan dengan kata kesan, pendapat, pandangan atau yang bisa digantikan dengan kata penafsiran. Oleh karena itu ketika peneliti memperoleh data dan mengolahnya, dia akan tidak hanya menuliskan data yang ada, namun peneliti akan melakukan cek ulang, dan melakukan yang namanya permainan pemikiran apakah benar atau tidak apa yang disampaikan responden. Maka perlu dalam sebuah penelitian seorang peneliti memiliki sifat curiga akan kebenaran yang disampaikan.

Secara garis besar Miles dan Huberman (1992: 16-19; 2002; 592) membedakan empat tahapan dalam proses analisis data, yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Proses pertama sebagai pengumpulan data ini bisa dilihat saat peneliti melakukan observasi, wawancara, rekaman, dokumen simulasi dan sebagainya. Pada proses pengumpulan data ini keseluruhan berupa kata-kata karena penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi, angket dan wawancara.

### 2. Reduksi data

Reduksi data bisa diartikan sebagai penyederhanaan data sehingga lebih mudah dipahami. Reduksi ini bukan dalam artian mengurangi kualitas, sebaliknya bertujuan untuk meningkatkannya sehingga kompilasi data yang semula seolah-olah belum teratur dapat disusun kembali kedalam bentuk yang baru. Data-data hasil observasi, angket dan wawancara, kemudian direduksi terkait dengan data yang tidak relevan dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan dalam BAB I.

### 3. Penyajian data

Proses penyajian data merupakan deskripsi terstruktur yang memungkinkan untuk melakukan proses keempat, mengambil kesimpulan. Dalam penyajian data ini merupakan proses interpretasi yaitu proses pemberian makna, baik emik maupun etik, baik terhadap unsur-unsur maupun totalitas. Yang dimaksud emik adalah sudut pandang yang berasal dari objek yang diteliti sedangkan etik adalah pengambilan sudut pandang



dari sang peneliti. Dengan demikian, data yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah data yang sudah mengalami reduksi terkait dengan hambatan dan strategi komunikasi antar pribadi yang terjadi di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Karanganyar.

#### 4. Penarikan simpulan

Dalam melakukan penelitian peneliti harus memahami bagaimana menjadi seorang peneliti. Seperti sikap yang terbuka, objektif, memahami etika dalam menulis dan sebagai penulis, dan lain sebagainya. Pada proses awal hingga menjelang akhir pasti terdapat kompleksitas persoalan yang kadang sulit untuk dipahami. Namun seiring bertambahnya teori yang didapat dan penjelasan-penjelasan yang dibaca tentu akan memperjelas apa yang dimaksud dan tertuju pada pengertian yang dapat diterima oleh pembaca.

Keempat komponen dalam proses analisis tersebut merupakan perputaran rangkaian yang harus diselesaikan oleh peneliti untuk menghasilkan temuan yang sesuai prosedur dan terstruktur. Oleh karena itu ketika terdapat kekurangan pada salah satu komponen tentu bisa dilengkapi melalui teori-teori yang ada maupun keterangan-keterangan responden yang kurang jelas bisa ditanyakan ulang kepada responden yang diteliti. Penelitian yang telah diselesaikan tentu akan terdapat kekurangan ataupun ada celah yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian serupa. Dengan demikian akan dijadikan bahan oleh pembaca atau peneliti lain untuk melengkapi jenis penelitian atau melakukan penelitian serupa sehingga semakin bagus dan bermutu dalam segi kualitas isi.